Prolite – Undangan makan malam langka memicu desas-desus di ibu kota India pada hari Rabu bahwa pemerintah mungkin akan menghapus penggunaan nama bahasa Inggris negara itu.

Ini merupakan langkah dramatis baru dalam upaya untuk melepaskan diri dari warisan kolonialnya dan menarik basis Hindu nasionalis garis kerasnya.

Rumor tersebut dipicu oleh undangan yang dikeluarkan oleh negara untuk resepsi makan malam untuk para pemimpin dunia selama KTT G20 akhir pekan depan, yang menyebut kepala negara sebagai “Presiden Bharat” (versi Hindi atau Sansekerta dari kata “India“).

Baca Juga:Aksi Nyata Peduli Sesama: Hands For Help Indonesia Gelar Rangkaian Bakti Sosial di 4 Titik Wilayah

Ilustrasi oleh Aristya Rahadian – cnbcindonesia

“Lebih baik terlambat daripada tidak sama sekali,” kata Akash Tiwari, seorang petugas keamanan swasta di New Delhi kepada NBC News tentang perubahan yang dirumorkan. *“Dulu Bharat. Perubahannya bagus,”* tambahnya.

Tetapi ada juga kritik keras, dengan tokoh-tokoh oposisi mengecam apa yang mereka katakan sebagai distorsi yang sinis dan memalukan dari identitas negara.

India atau Bharat?

Cr. sabangmeraukenews

Baca Selanjutnya
Noah Rayakan 11 Tahun Perjalanan Lewat Konser The Great Jouney of Noah, Bandung 16 September